

**ANALISIS IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BANK MUAMALAT INDONESIA
DENGAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)**

**Laporan Akhir Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

ANIK NOOR SAFA'AH

Nim: 31401900003

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERSETUJUAN BUSINESS CASES REPORT
ANALISIS IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BANK MUAMALAT INDONESIA
DENGAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Disusun Oleh :

Anik Noor Safa'ah

Nim : 31401900003

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian
BUSINESS CASES REPORT MAGANG MBKM
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 Januari 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

جامعته سلطان ابو جوع الإسلامية

 27/1/23

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP

NIK. 211492003

Ketua Program Studi Akuntansi

Provita Wijayanti, SE., M. Si, Ak., CA

NIK. 211403012

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BANK MUAMALAT INDONESIA DENGAN PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Disusun Oleh:

Anik Noor Safa'ah

Nim: 31401900003

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 02 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Lapangan


Sri Dewi Wahyuningsih, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP
NIK. 211492003

Penguji I

Penguji II


Ahmad Rudi Yulianto, SE, M.Si., Ak
NIDN: 0612078902


Sutapa, SE, M.Si., Akt
NIDN: 0601057001

Business Case Report Magang MBKM ini telah diterima sebagai salah satu

Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi

Tanggal 2 Februari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi


Provita Wijayanti, SE., M. Si, Ak., CA
NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Noor Safa'ah

Nim : 31401900003

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan magang MB-KM berjudul “ **Analisi Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Muamalat Indonesia dengan perinsip *Good Corporate Governance (GCG)*” benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiarisme atau duplikasi dari hasil karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat pada laporan ini di kutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan magang ini merupakan plagiarisme dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.**

Semarang, 02 Februari 2023

Yang menyatakan,



Anik Noor Safa'ah

Nim 31401900003

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anik Noor Safa'ah
NIM	: 31401900003
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

ANALISIS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BANK MUAMALAT INDONESIA DENGAN PRISIP GOOD CORPORATE GOVERANCE (GCG)

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

UNISSULA

جامعة سلطان أبجوع الإسلامية

Semarang, 8 September 2023

Yang menyatakan,

(Anik Noor Safa'ah)

*Coret yang tidak perlu

ANALISIS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
BANK MUAMALAT INDONESIA DENGAN PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Anik Noor Safa'ah

Nim: 31401900003

Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung,
Semarang, Indonesia.

ABSTRACT

Islamic banking is a business whose main basis of activity is trust. The trust of customers and stakeholders is needed so that Islamic banking can survive. One of the programs implemented by Bank Muamalat Indonesia is corporate social responsibility (CSR). The success of a company does not only depend on the success of its business but on its ability to succeed in the CSR program. CSR must contain a good governance system, so that the implementation of GCG principles is intended to make it easier to create CSR implementation because the application of corporate social responsibility cannot be separated from the implementation of GCG in companies. Bank Muamalat Indonesia is committed to consistently managing the company well according to its principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Professional Independence and Fairness. This report aims to analyze the implementation of GCG in the implementation of CSR practices for Indonesian Migrant Workers. How to implement CSR using principles GCG On BMI.

Keywords: corporate social responsibility, good governance, Islamic banking

ANALISIS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
BANK MUAMALAT INDONESIA DENGAN PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Anik Noor Safa'ah

Nim: 31401900003

Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung,
Semarang, Indonesia.

ABSTRAK

Bank syariah merupakan suatu bisnis usaha yang dasar utama kegiatannya adalah kepercayaan. Kepercayaan nasabah serta stakeholder diperlukan supaya perbankan syariah tetap survive. Salah satu program yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia adalah tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate social responsibility (CSR). Kesuksesan suatu perusahaan tidak sekedar bergantung pada kesuksesan usahanya melainkan kemampuannya untuk mensukseskan program CSR. CSR harus mengandung sistem governance yang baik, sehingga implementasi dari prinsip GCG dimaksudkan bisa meringankan untuk menciptakan implementasi CSR dikarenakan penerapan dari tanggung jawab sosial perusahaan tidak bisa dilepaskan dari implementasi GCG pada perusahaan. Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen untuk mengelola perusahaan dengan baik secara konsisten sesuai prinsipnya: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, profesional Kemandirian dan Kewajaran. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis implementasi GCG pada penerapan praktik CSR pada BMI. Bagaimana penerapan CSR menggunakan prinsip GCG pada BMI.

Kata Kunci: CSR, GCG, Bank Syariah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Bussines Cases Report Magang MB-KM yang berjudul “ **Analisi Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia dengan perinsip *Good Corporate Governance* (GCG)**”. Pembuatan Bussines Cases Report Magang MB-KM ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyelesaian Bussines Cases Report Magang MB-KM ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, pengarahan, kritikan, saran dan motivasi untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, di kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada:

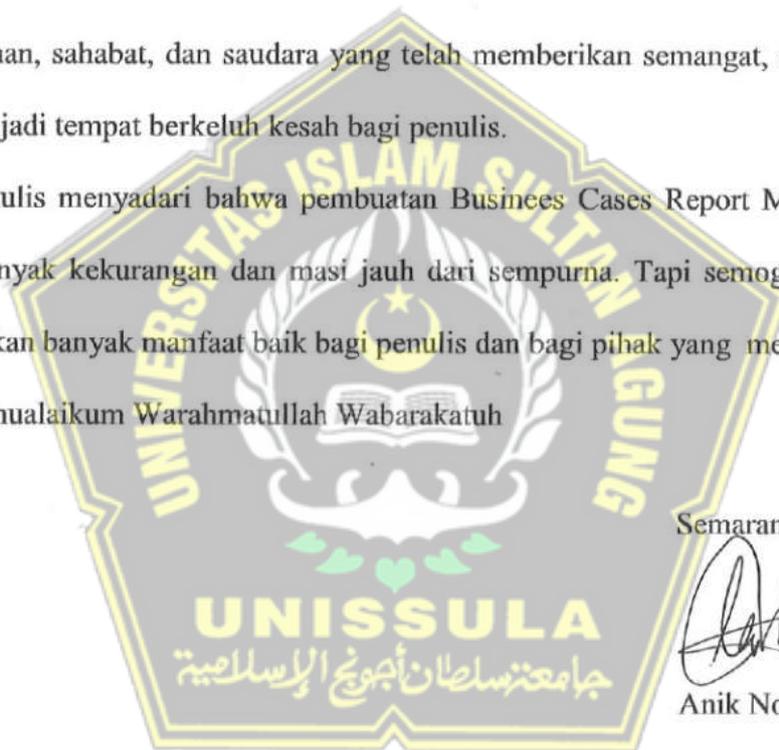
1. Bapak Prof. DR. Heru Sulisty, S.E., M.SI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S. S., M. Si., Ak., C. A selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, SE., M.Si.,Ak,CA,ACPA.,CRP selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam menyusun laporan ini.
4. Bapak Niezar Moch Evannaza selaku Dosen Supervisor yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta saran dalam penulisan laporan

kegiatan magang ini.

5. Seluruh karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Semarang terkhusus divisi marketing yang telah mendoakan serta memberikan bimbingan saran dan arahan selama proses magang MBKM
6. Kakak saya Indah Renita Sari, Adik saya Tri Adi Fatur Rahman, dan nenek yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
7. Teman, sahabat, dan saudara yang telah memberikan semangat, saran, bantuan serta menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa pembuatan Business Cases Report Magang MB-KM ini masih banyak kekurangan dan masi jauh dari sempurna. Tapi semoga laporan ini dapat memberikan banyak manfaat baik bagi penulis dan bagi pihak yang membutuhkan .

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Semarang, 02 Februari 2023

Anik Noor Safa'ah

DAFTAR ISI

HAIAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	4
1.3 Sistematika Laporan.....	4
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG.....	7
2.1 Profil Organisasi.....	7
2.2 Visi dan Misi Bank Muamalat	8
2.3 Struktur Organisasi Bank Muamalat	9
2.4 Aktivitas Magang	10
BAB III IDENTIFIKASI MASALAH.....	11
3.1 Transparansi	11
3.2 Akuntabilitas	11
3.3 Responsibilitas	11
3.4 Profesional	12

3.5 Kewajaran dan kesetaraan	12
3.6 Program Program dan Pengelolaan CSR	12
BAB IV_KAJIAN PUSTAKA.....	14
4.1 Teori Stakeholder	14
4.2 Corporate social Responsibility (CSR)	14
4.2.1 Organisasi Pengelola CSR	15
4.2.2 Komite Pelaksanaan CSR	16
4.2.3 Penyusunan Program CSR.....	17
4.3 Good Corporate Governance (GCG)	18
4.4 Accounting Problem Identifikasi.....	20
4.5 Data Collection Management.....	20
4.6 Critical Thinking For Accounting.....	21
4.7 Accounting Problem Solving	21
4.8 Accounting Cases Report.....	21
BAB V_METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	23
5.1 Objek Penelitian	23
5.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
5.4 Teknik Analisis Data.....	24
BAB VI_ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
6.1 Analisis Transparansi CSR pada Bank Muamalat	27
6.2 Analisis Akuntabilitas CSR pada Bank Muamalat	29
6.3 Analisis Responsibilitas CSR pada Bank Muamalat.....	30
6.4 Analisis Profesional CSR pada Bank Muamalat.....	31
6.5 Analisis Kesetaraan dan Kewajaran CSR pada Bank Muamalat	32

6.6 Analisis program program CSR pada Bank Muamalat.....	33
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	34
7.1 Kesimpulan	34
7.2 Rekomendasi	37
BAB VIII REFLEKSI DIRI.....	39
8.1 Hal positif yang diterima selama program kegiatan magang MB-KM berlangsung	39
8.2 Manfaat Magang terhadap pengembangan Soft-Skill Mahasiswa.....	39
8.3 Manfaat Magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif Mahasiswa .	40
8.4 Kunci sukses bekerja berdasarkan pengalaman magang.....	1
8.5 Rencana pengembangan diri, karir dan pendidiakan Mahasiswa	1
DAFTAR PUSTAKA.....	2



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 6.1.1 Data Investasi Program CSR.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 6.1.2 jumlah artikel CSR yang di publish</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 6.3 Landasan Syariah dan Landasan Hukum</i>	<i>31</i>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) termasuk program yang dirancang oleh Mendikbud yang bertujuan supaya mendorong mahasiswa memahami beragam ilmu untuk bekal ketika bekerja. Landasan Hukum Kampus Merdeka berdasarkan Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 yang memberi Hak untuk Mahasiswa selama 3 semester belajar diluar program studinya. Dengan tujuan supaya meningkatkan kemampuan dasar dan juga *hardskill* supaya siap serta berhubungan sesuai apa yang diperlukan zaman, mempersiapkan lulusan untuk menjadi pemimpin yang memiliki keunggulan serta berkepriadaian.

Bank syariah merupakan suatu bisnis usaha yang dasar utama kegiatannya adalah kepercayaan. Kepercayaan nasabah serta stakeholder diperlukan seupaya perbankan syariah tetap *survive*. Salah satu program yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia adalah tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate social responsibility* (CSR). Sukananda (2019) Definisi CSR menurut Edi Suharto, CSR ialah rasa peduli perusahaan dengan cara memberikan keuntungan untuk membangun kemanusiaan serta lingkungan. Menjalankan CSR juga merupakan sebuah metode untuk perusahaan supaya berkomunikasi bersama stakeholder agar perusahaan memberikan perhatiannya terhadap pengaruh sosial dan lingkungan yang timbul. Hal tersebut bermaksud supaya menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan serta pengaruh untuk masyarakat.

Pemerintah Indonesia secara khusus juga mendorong perusahaan supaya melaksanakan CSR. Peraturan terkait masalah tersebut ada pada pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Peraturan lainnya ialah UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 15 menyatakan bahwa setiap pemodal memiliki kewajiban untuk :

1. Mengimplementasikan prinsip pengelolaan perusahaan dengan baik.
2. Melakukan tanggung jawab sosial.
3. Menyusun laporan terkait aktivitas permodalan serta menyampaikan kepada Badan Koordinasi Penanam Modal.
4. Mentaati seluruh aturan undang-undang.

Penjelasan Pasal 15 (b) mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan ialah tanggung jawan yang ada pada masing-masing perusahaan yang menanamkan modal supaya sellu menjalin relasi yang selaras, berimbang, serta berdasarkan lingkungan, nilai, norma, serta budaya disekitar. Perihal yang serupa juga ada pada entitas lembaga keuangan syariah pada CSR yang dilaksanakan.

Muslihati, Siradjuddin, and Syahrudin (2018) *Corporate Social Responsibility* sebenarnya berkesinambungan dengan perspektif islam terkait manusia yang berkaitan dengan diri sendiri serta lingkungannya, bisa diperlihatkan melalui 4 aksioma yakni kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, serta tanggung jawab, CSR berdasarkan perspektif keislaman juga harus dilaksanakan dengan tujuan supaya menghasilkan peraturan yang dilaksanakan tidak melalui aktivitas yang riba, tetapi melalui penerapan yang dianjurkan oleh Allah dalam bentuk zakat, infaq, shodaqoh, serta wakaf. CSR juga diwajibkan

menjunjung tinggi nilai dermawan serta hati yang tulus .

Islam sangat mendukung tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan tidak bisa dipungkiri bahwa perusahaan menimbulkan berbagai permasalahan sosial serta perusahaan bertanggung jawab menuntaskannya menurut Muslihati, Siradjuddin, and Syahrudin (2018). Bisnis memerlukan segala SDA supaya bisnis tetap berlangsung, maka menjadi tanggung jawabnya agar menjaganya. Keberadaan CSR meningkatkan itikad baik perusahaan tersebut.

Perusahaan bertujuan supaya memperoleh laba sebanyak mungkin tujuannya supaya memperoleh laba sebanyak mungkin harus dibutuhkan suatu teknik yang mana pihak perusahaan juga wajib memperhatikan masyarakat. Masyarakat bisa menentukan produk yang baik serta memberikan penilaian tidak sekedar dari produknya saja melainkan juga melalui pengelolaan perusahaannya. Ketika masyarakat yang merupakan konsumen mempunyai nilai yang baik pada perusahaan, mengakibatkan mereka bisa loyal pada produk yang diciptakan oleh perusahaan, perihal tersebut bisa meningkatkan Citra perusahaan.

Citra perusahaan ialah sebuah cerminan atau kesan dari suatu perusahaan menurut perspektif masyarakat luas yang tercipta sesuai apa yang mereka ketahui dari pengalamannya pribadi. Apabila masyarakat tidak percaya terhadap produk atau layanan yang diberikan oleh sebuah perusahaan maka Bagaimana perusahaan tersebut bisa memperoleh laba. Bangun yang tidak memiliki citra yang baik bisa memperoleh kesulitan untuk tetap mempertahankan nasabahnya dikarenakan Konsumen akan loyal dan merasakan kepuasan ketika menjadi nasabah dari sebuah bank yang sehat atau mempunyai Citra yang baik. Citra perusahaan yang ada pada sebuah bank juga menjadi faktor utama yang merupakan penentu kesuksesan sebuah bank dalam memperoleh nasabah baru.

Kesuksesan suatu perusahaan tidak sekedar bergantung pada kesuksesan usahanya melainkan kemampuannya untuk mensukseskan program CSR. CSR harus mengandung sistem *governance* yang baik, sehingga implementasi dari prinsip GCG dimaksudkan bisa meringankan untuk menciptakan implementasi CSR dikarenakan penerapan dari tanggung jawab sosial perusahaan tidak bisa dilepaskan dari implementasi dcg pada perusahaan tersebut yang bisa mendorong manajemen supaya mengoperasikan perusahaan dengan tepat salah satunya dengan menerapkan tanggung jawab sosialnya.

Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen untuk mengelola perusahaan dengan baik secara konsisten sesuai prinsipnya; Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) (2002)

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dalam magang yang saya lakukan merupakan proses pembelajaran secara praktik di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang dalam aktivitas MBKM. Dari proses pembelajaran tersebut,peneliti menemukan topik untuk (1) menganalisis implementasi pengelolaan perusahaan yang baik (GCG) pada penerapan CSR. (2) supaya memaparkan prinsip serta dasar hukum CSR yang diimplementasikan. (3) supaya memaparkan program CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia. Keterlibatannya pada penelitian ini menjadi kajian untuk perusahaan supaya mengetahui prinsip GCG, agar dapat diterapkan pada CSR supaya selanjutnya Bank Muamalat Indonesia mengimplementasikan prinsip GCG lebih maksimal.

1.3 Sistematika Laporan

Dalam Islam et al. (2022) Penyusunan laporan magang ini dibagi pada

beberapa sub pembahasan yang setiap subnya menjelaskan hal yang berbeda serta bertujuan supaya memudahkan dalam menemukan data yang diperlukan dan memperlihatkan penuntasan pekerjaan secara tersistem. Adapun sistematika laporan magang ialah :

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan uraian topik yang ditentukan ketika kegiatan magang MB-KM, menjelaskan permasalahan yang timbul dalam topik tersebut, menjelaskan urgensi dari topik yang dipilih, menguraikan tujuan dari penulisan topik magang yang dipilih, dan menjabarkan sistematika laporan magang.

a. Latar Belakang

Menjabarkan alasan dari pemilihan topik dan urgensi penelitian yang ada dalam perusahaan tersebut.

b. Tujuan Magang

Menjabarkan apa saja yang hendak dijabarkan pada bab analisis.

c. Sistematika Laporan

menjelaskan bab serta sub bab yang ada pada Laporan Magang.

BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Pada sub-bab ini menjelaskan profil organisasi lokasi permagangan serta menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa ditempat tersebut

a. Profil Organisasi

b. Aktivitas Magang

Menjelaskan berbagai kegiatan yang dilaksanakan ketika magang.

BAB III IDENTIFIKASI MASALAH

Mengidentifikasi permasalahan yang menjadi pembahasan penulis serta menjelaskan permasalahan utama yang harus diselesaikan.

BAB IV KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan teori yang dipergunakan dalam mengkaji permasalahan yang ditentukan dan sesuai dengan topik laporan magang.

BAB V METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Menjelaskan mengenai metode yang diambil untuk pengumpulan data serta metode dalam menganalisis kasus yang menjadi penelitian.

BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penguraian kembali kasus yang menjadi topik pembahasan dan menganalisis kasus yang diambil menggunakan teori atau metode yang relevan.

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Menyimpulkan pendapat mengenai kasus/masalah yang sedang dianalisis dan sesuatu yang harus di perbaiki organisasi tersebut serta program studi. **BAB**

VIII REFLEKSI DIRI

Penjelasan mengenai sesuatu yang baik yang diperoleh ketika magang, kegunaan magang pada soft skill serta keahlian kognitif, mengidentifikasi kunci kesuksesan ketika melaksanakan pekerjaan, serta penjelasan rancangan untuk memperbaiki diri, karir, serta pendidikan.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

Bank Muamalat Indonesia n.d. memutuskan tata kelola CSR ada pada naungan dari Divisi Imaginative Communication dan Engagement, Subdirektorat Promoting dan Client Administration, Direktorat Retail Managing an account. Tetapi subdirekotarnya yang lain bisa melakukan aktivitas CSR melalui penyelarasan aspek usaha serta korporasi, khususnya Islamic Venture Organization together, Dissemination Organize Administration, dan Human Capital, yang lebih dulu melaksanakan koordinasi bersama Baitul Maal Muamalat, anak perusahaan yang melaksanakan filantropi Bank Muamalat Indonesia diantaranya melalui pengelolaan dana zakat perusahaan.

lisensi sebagai Nazir Waqaf Sejak tahun 1994, Bank Muamalat Indonesia telah membuat unis tata kelola pendanaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), dan dana sosial kebajikan yang selanjutnya dinamakan Baitumaal yang semula berdiri berdasarkan pertanggung jawaban Bank Muamalat Indoneisa untuk memberdayakan UMKM ini, dan resmi bernama yayasan Baitulmaal Muamalat pada 16 Juni 2000.

Sehubungan dengan apa yang dituntut serta apa yang dibutuhkan masyarakat terhadap lembaga zakat yang independen dan profesional dan UU No. 38 tahun 1999, pada 22 Desember 2000 badan hukum Yayasan Baitulmaal Muamalat disahkan menjadi lembaga amil zakat nasional oleh Menteri Agama. Kemudian BMM menjadi Lembaga Nazhir Waqaf sesuai Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir Badan Waqaf Indonesia No. 3.3.0000.6 pada 29 Januari 2018.

Baitulmaal Muamalat mempunyai aspek fokus kegiatannya, diantaranya:

- a. Melaksanakan pengelolaan dana sosial berdasarkan syariat agama islam
- b. Mengoptimalkan komunikasi secara mandiri, bertumbuh serta memiliki karakter
- c. Menjadi go between pengembangan usaha serta lembaga keuangan mikro syariah

Aktivitas itu dijalankan melalui penggunaan serta pemanfaatan jaringan kantor pelayanan Bank tersebut yang berada di hampir keseluruhan Indonesia. Baitulmaal Muamalat sudah memperoleh tanggung jawab dari badan internasional misalnya Islamic Advancement Bank serta merupakan show pembedayaan yang melaksanakan fungsi SCR di Indonesia.

Saat ini, untuk memberi pelayanan yang baik, BMI melaksanakan operasionalnya dengan berbagai anak usahanya diantaranya Al-Ijarah Indonesia Fund (ALIF) yang memberi pelayanan pendanaan syariah, DPLK Muamalat yang memberi pelayanan biaya pensiun menggunakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta Baitulmaal Muamalat yang memberi pelayanan dalam penyaluran dana ZIS.

2.2 Visi dan Misi Bank Muamalat

VISI

Menjadi Bank Syariah terbaik serta masuk 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

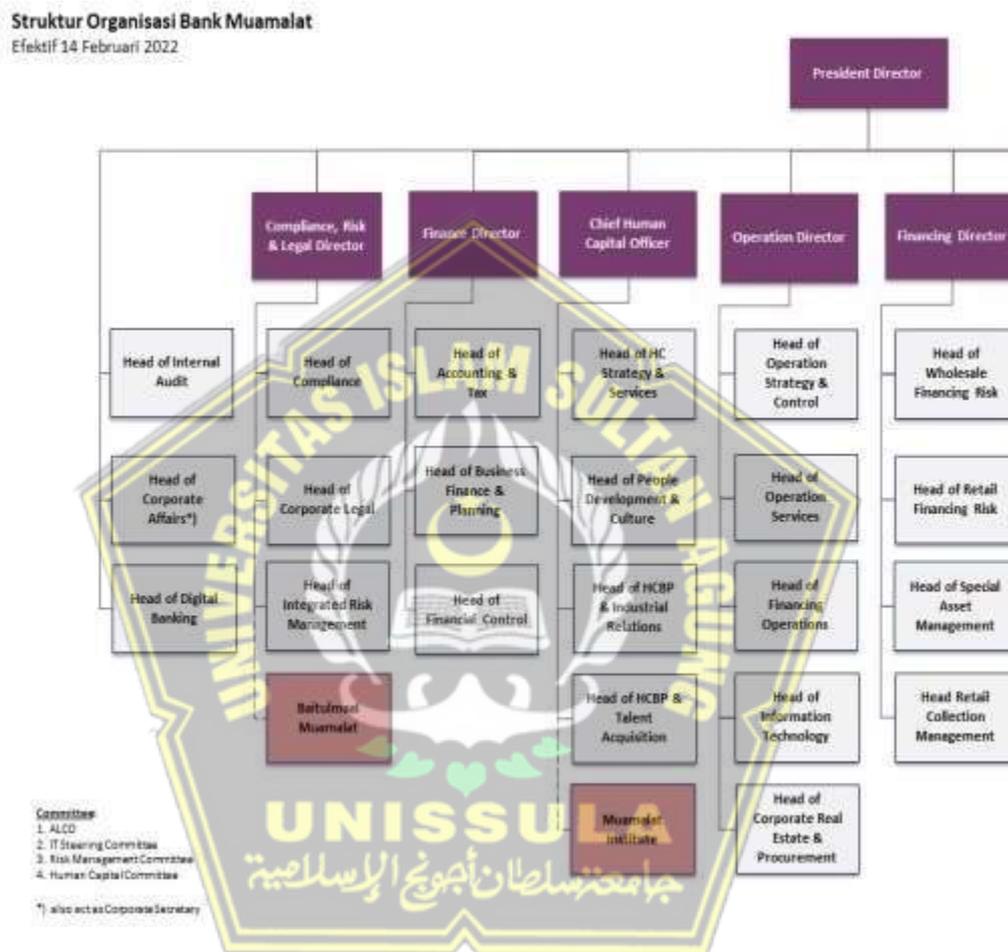
MISI

Menciptakan lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan menekankan semangat kewirausahaan sesuai prinsip kehati-hatian, keunggulan SDM yang islami dan professional serta orientasi

investasi yang inovatif, supaya mengoptimalkan nilai pada semua stakeholders.

2.3 Struktur Organisasi Bank Muamalat

Dikutip dari BMI n.d. adapula susunan organisasi BMI ialah:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.4 Aktivitas Magang

Pelaksanaan Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari 2022 sampai tanggal 18 Juni 2022 dibank Muamalat Cabang Semarang. Waktu kerja dilaksanakan setiap senin hingga jumat pukul 08.00 – 16.00 .

Dibawah ini merupakan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan ketika melaksanakan permagangan:

- **Pembekalan Materi**

Pembekalan materi terkait profil Bank Muamalat Indonesia, produk produk yang terdapat pada bank tersebut, pengenalan Mitra Masjid BMI

- **Meet**

Pertemuan dengan supervisor untuk membahas rencana kedepan yang akan dijalankan selama magang, pemberian arahan dan bimbingan. Pembahasan mengenai pencapaian dan target yang didapatkan.

- **Pemasaran produk**

Memasarkan produk Bank Muamalat indonesia dengan mencari nasabah untuk produk Prohaj, haji tunai, mdin, dan qris. Dengan ditetapkannya target perbulan.

- **Pemberdayaan Mitra Masjid BMI**

Di berikan 2 Mitra masjid untuk memberdayakan majid. Melakuakan penempelan stiker qris pada kotak infak masjid agar masjid semakin modern dan mempermudah jamaah masjid dalam ber infak.

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

BMI memiliki komitmen untuk mengelola perusahaan dengan baik secara konsisten sesuai prinsipnya yakni; Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip pengelolaan perusahaan dengan baik pada penerapan praktik CSR pada bank Muamalat Indonesia. Bagaimana penerapan CSR menggunakan prinsip GCG pada bank Muamalat Indonesia.

3.1 Transparansi

Transparansi memiliki unsur untuk mengungkap serta menyediakan informasi. Apakah implementasi prinsip transportasi pada bank Muamalat Indonesia sudah tepat waktu, memadai, jelas, akurat, bisa dibandingkan dan bisa dijangkau dengan mudah oleh para pemangku kepentingan serta masyarakat?

3.2 Akuntabilitas

Merupakan bagian dari penjelasan fungsi dalam organisasi serta metode dalam mempertanggungjawabkan supaya pengelolaannya dapat berlangsung dengan efektif. Bagaimana implementasi prinsip Akuntabilitas, Apakah dalam pengelolaan CSR Bank Muamalat Indonesia dapat di pertanggungjawabkan kinerjanya ?

3.3 Responsibilitas

kepatuhan pada aturan undang-undang serta ketetapan internal dan tanggung jawabnya kepada masyarakat serta lingkungan supaya bisa memberi jaminan kesinambungan usaha untuk waktu yang lama. Bagaimana implementasi prinsip responsibilitas, Apakah dalam bertindak Bank Muamalat Indonesia senantiasa Memegang teguh prinsip kehati-hatian serta aturan undang-undang

yang ada dan prinsip tata kelola bank secara sehat?

3.4 Profesional

Bagaimana implementasi prinsip profesional CSR dalam perusahaan, Apakah Bank Muamalat mempunyai kompetensi serta bisa melakukan sesuatu dengan objektif, terbebas dari pengaruh atau penekanan dari berbagai pihak dan juga jauh dari berbagai kepentingan dan berkomitmen tinggi?

3.5 Kewajaran dan kesetaraan

Bagaimana implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran, Apa kabar Muamalat memiliki sikap yang adil serta peluang yang setara berdasarkan proporsi untuk pemenuhan hak pemilik kepentingan? Sehingga semua unsur itu melakukan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan setiap fungsinya.

3.6 Program Program dan Pengelolaan CSR

Bank Muamalat memutuskan tata kelola CSR ada pada naungan dari Divisi Imaginative Communication dan Engagement, Subdirektorat Promoting dan Client Administration, Direktorat Retail Managing an account. Tetapi subdirekotarnya yang lain bisa melakukan aktivitas CSR melalui penyelarasan aspek usaha serta korporasi, khususnya Islamic Venture Organization together, Dissemination Organize Administration, dan Human Capital, yang lebih dulu melaksanakan koordinasi bersama Baitul Maal Muamalat, anak perusahaan yang melaksanakan filantropi Bank Muamalat Indonesia diantaranya melalui pengelolaan dana zakat perusahaan.

Baitulmaal Muamalat sudah memperoleh tanggung jawab kepercayaan dari badan internasional serta merupakan demonstrate pemberdayaan di Indonesia yang melaksanakan fungsi Corporate Social Duty Bank Muamalat Indonesia. Aspek fokus kegiatan csr, yakni:

- a. Melaksanakan pengelolaan dana sosial berdasarkan syariat agama islam
- b. Mengoptimalkan komunikasi secara mandiri, bertumbuh serta memiliki karakter
- c. memediasi pengembangan usaha serta lembaga keuangan mikro syariah

Jadi apakah segala aspek dalam program CSR Bank Mumalat terlaksana dengan baik?



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Teori Stakeholder

Teori pemegang berkepentingan (Stakeholder theory) mengemukakan: "Bagaimana corporate dan bukan entitas yang sekedar mengoperasikan usahanya guna kepentingan diri sendiri melainkan diharuskan memberi manfaat untuk stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain)." Menurut Hadyarti and Mahsin (2020). Maka dari itu, adanya sebuah perusahaan terpengaruh dari dukungan yang diberikan stakeholder pada perusahaan itu. Keberlangsungan perusahaan bergantung pada stakeholder yang memberi dukungan serta dukungan itu harus ditemukan supaya operasional perusahaan ialah supaya menemukan dukungan tersebut.

4.2 Corporate social Responsibility (CSR)

Sukananda (2019) yang di kutip dari buku Edi Suharto , CSR ialah pedulinya perusahaan dengan cara memberikan beberapa keuntungan untuk kepentingan pembangunan kemanusiaan serta lingkungan. Menjalankan CSR juga termasuk sebuah metode untuk perusahaan supaya berkomunikasi pada stakeholder bahwa perusahaan memberikan perhatian terhadap pengaruh sosial serta lingkungan yang timbul oleh perusahaan. Hal tersebut bermaksud supaya menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan serta pengaruhnya kepada masyarakat.

Maksud perusahaan ialah memperoleh laba sebanyak mungkin namun tujuannya supaya memperoleh sebanyak mungkin harus dilaksanakan suatu taktik yang mana

pihak perusahaan diharuskan memperdulikan masyarakat dikarenakan masyarakat adalah faktor utama yang menentukan perusahaan. Masyarakat bisa menentukan produk yang tepat serta dianggap tidak sekedar dari produknya saja melainkan juga dari pengelolaan perusahaan tersebut. Ketika masyarakat yang merupakan konsumen mempunyai anggapan yang baik pada perusahaan, maka mereka akan loyal pada produk yang diciptakan oleh perusahaan tersebut, perihal tersebut bisa meningkatkan image perusahaan.

4.2.1 Organisasi Pengelola CSR

Dalam Laporan Keberlanjutan (2021) Bank Muamalat memutuskan tata kelola CSR ada pada naungan divisi Inventive Communication & Engagement, Subdirektorat Promoting & Client Administration, Direktorat Retail Keeping money. Tetapi demikian, subdirektorat bisa melakukan aktivitas CSR melalui penyelarasan Sisi usaha serta corporate khususnya Islamic Undertaking Union, Dispersion Arrange Administration, serta Human Capital, yang sebelumnya melakukan koordinasi bersama Baitul Mal Muamalat, anak perusahaan yang melaksanakan aktivitas filantropi Bank Muamalat Indonesia diantaranya melalui tata kelola dana zakat perusahaan. .

BAITULMAAL MUAMALAT (BMM)

Legalitas Nazir Waqaf Sejak tahun 1994, BMI telah membuat unis tata kelola pendanaan ZIS, dan dana sosial kebajikan yang selanjutnya dinamakan Baitumaal yang semulu berdiri berdasarkan pertanggung jawaban Bank Muamalat Indoneisa untuk memberdayakan UMKM ini, dan resmi bernama yayasan BMM pada 16 Juni 2000. Sehubungan dengan apa yang dituntut serta apa yang dibutuhkan masyarakat terhadap lembaga zakat yang independen dan profesional dan UU No. 38 tahun 1999, pada 22 Desember 2000 badan hukum Yayasan BMMdisahkan

menjadi lembaga amil zakat nasional oleh Menteri Agama. Kemudian BMM menjadi Lembaga Nazhir Waqaf sesuai Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir Badan Waqaf Indonesia No. 3.3.0000.6 pada 29 Januari 2018. Baitulmaal Muamalat mempunyai aspek fokus kegiatannya, diantaranya:

- a. Melaksanakan pengelolaan dana sosial berdasarkan syariat agama islam
- b. Mengoptimalkan komunikasi secara mandiri, bertumbuh serta memiliki karakter
- c. Menjadi go between pengembangan usaha serta lembaga keuangan mikro syariah

Aktivitas itu dijalankan melalui penggunaan serta pemanfaatan jaringan kantor pelayanan Bank tersebut yang berada di hampir keseluruhan Indonesia. BMM sudah memperoleh tanggung jawab dari badan internasional misalnya Islamic Advancement Bank serta merupakan show pemberdayaan yang melaksanakan fungsi SCR di Indonesia.

4.2.2 Komite Pelaksanaan CSR

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mengaplikasikan CSR berdasarkan prinsip sharing tge esteem. Bank mendistribusikan apa yang diperoleh dari aktivitas perusahaannya yang merupakan perwujudan tanggung jawab ethical pada setiap stakeholders. Sehingga penerapan CSR tidak hanya pemenuhan kewajibannya yang ada pada aturan undang-undang melainkan sudah ada dan merupakan bagian dari aktivitas usaha. Penerapan CSR juga berperan utama untuk bank yakni menjadi rangkaian aktivitas yang mencerminkan adanya bank bagi masyarakat, entitas usaha dan stakeholder lainnya. Usaha itu bisa mengoptimalkan image yang baik dari bank dengan selalu berkontribusi ideal untuk perekonomian, lingkungan serta sosial masyarakat. Oleh karena itu, BMI berkeyakinan bahwa

derajat kesuksesan sebuah corporate berdasarkan perspektif CSR ialah melalui pengedepanan prinsip ethical serta etis, yaitu meraih sebuah hasil yang baik dengan tidak merugikan pihak lain.

4.2.3 Penyusunan Program CSR

Dalam Laporan Keberlanjutan (2021) bank menyusun program CSR yang sebelumnya berkomunikasi secara intensif bersama stakeholders supaya mengetahui apa yang diperlukan, sekaligus menemukan potensial yang bisa dimaksimalkan. Bank merujuk pada perolehan Survei Literasi Keuangan (SNLIK) OJK ketika merancang program literasi keuangan. Perolehan tersebut memperlihatkan bahwa indeks literasi keuangan sebanyak 38,3% serta indeks inklusi keuangan 76,19%. Jika dibandingkan perolehan survei 2016 sebanyak 29,7% dan 67,8%..

Data tersebut bank gunakan supaya menyusun program CSR yang berhubungan dengan aktivitas perbankan diantaranya literasi keuangan. Bank juga mempertimbangkan keadaan yang sedang berlangsung dan berhadapan dengan setiap komponen masyarakat serta pemerintahan diantaranya maraknya covid-19 serta bersama seluruh stakeholder menyepakati supaya program penanggulangan dampak serta pencegahan penyebarannya digunakan sebagai salah satu program unggulan yang harus dilaksanakan pada 2021. Selain donasi umum, rumusan CSR pada aspek sosial masyarakat melalui inisiasi unit kerja CSR yang ikut serta bersama lembaga pihak ketiga yakni lembaga amil zakat, NGO, serta lembaga lain. Untuk membagi penyaluran CSR pada aspek sosial masyarakat ada dua macam penyaluran menurut penerima, yaitu:

1. Golongan 8 Ashnaf Golongan Ashnaf

Diantaranya fakir atau yang tidak bisa mencukupi keperluannya, miskin atau

seseorang yang hanya bisa mencukupi sebagian dari apa yang ia butuhkan, muallaf atau seseorang yang baru saja masuk agama Islam, Amil zakat atau orang yang mengelola zakat, hamba sahaya atau budak, al gharim atau seseorang yang berhutang, fisabilillah atau seseorang yang berjuang di jalan Allah serta Ibnu Sabil atau musafir yang tidak dapat kembali ke negaranya. Aktivitas tersebut bisa mempergunakan dana zakat.

2. Kepada Bukan Golongan 8 Ashnaf

Umumnya terfokus pada masyarakat umum dengan tidak memperhatikan golongan 8 asnaf, aktivitas golongan tersebut umumnya memakai dana infak serta sedekah. Sementara itu, anak perusahaan kami yaitu BMM memberikan 100% dana ZIS yang didapatkan dari donatur.

4.3 Good Corporate Governance (GCG)

PRIHANTONO and FACHRURAZI (2019) Menurut The Organization for Economic Corporation and Development (OECD) *corporate governance* ialah sistem yang dipakai dalam memberi pengarahan serta pengendalian aktivitas perusahaan, pengaturan pemberian wewenang serta hak dari setiap pemegang saham, dewan pengurus, manajer serta yang memiliki kepentingan pada perusahaan.

BMI memahami bahwa implementasi prinsip GCG termasuk faktor fundamental yang diperlukan pada tata kelola perusahaan. Implementasi GCG bisa mendukung perusahaan supaya bertumbuh dengan memiliki kesinambungan. Hingga kini, setiap investor menjadikan GCG sebagai indikator utama dalam mengetahui suatu entitas khususnya yang berkaitan dengan prospek kinerja berkelanjutan di kemudian hari perihal tersebut berdasarkan kepercayaan bahwa GCG merupakan prinsip yang berdasarkan pada proses serta mekanisme tata kelola

perusahaan yang memiliki landasan pada kepatuhan aturan undang-undang dan gambaran dunia usaha yang memiliki etika. Maka dari itu, BMI menjadikan implementasi GCG sebagai sebuah hal yang diperlukan pada tata kelola perusahaan yang tidak lagi hanya berkewajiban dikarenakan keberadaan aturan yang wajib ditaati. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) 2002)

Penerapan GCG oleh Perseroan didasari oleh lima prinsip yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional dan Kesetaraan/Kewajaran. Implementasi prinsip-prinsip GCG di BMI dilakukan secara berkelanjutan dan diawali dengan proses internalisasi di lingkungan Bank agar setiap unit organisasi Bank memiliki kesepahaman terkait penerapan GCG. Selain itu, setiap unit organisasi Bank diharapkan menyertakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam menjalankan fungsinya.

Kebijakan implementasi GCG setiap Insan BMI dengan tidak dikecualikan diharuskan supaya memahami Resiko yang bisa saja terjadi pada pekerjaan mereka. Sehingga implementasi prinsip GCG menjadi dasar dalam berpikir serta melakukan segala tindakan ketika menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Kesuksesan internalisasi prinsip GCG pada setiap kebijakan bisa membuat tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan terbuka, jelas, bisa dipertanggungjawabkan, adil dan independen. Prinsip tersebut ada pada seluruh struktur organisasi. Dan menjadi acuan untuk seluruh Insan BMI, anggaran dasar perusahaan memiliki peran untuk menjadi pijakan dasar pada implementasi prinsip GCG yang sudah tersusun dari beberapa acuan perundang-undangan serta aturan yang tepat dengan aktivitas bank BMI yang mempunyai governance framework pada implementasinya diantaranya:

1. Komitmen pengelolaan tahap awal pada implementasi GCG ialah menciptakan komitmen dari setiap struktur bank supaya menjadi bagian dari

penerapan tersebut. Wujud penerapan komitmen diawali dengan menciptakan dasar yang dijadikan landasan untuk melaksanakan penerapan misalnya anggaran dasar perusahaan, visi misi serta *code of conduct*.

2. Susunan pengelolaan bank melengkapi serta memposisikan sumber daya yang sesuai pada susunan perusahaan serta menjadi penyempurna infrastruktur yang mendukung guna memberi kepastian governance proses bisa berlangsung sebagaimana Semestinya.
3. Mekanisme pengelolaan prinsip GCG diciptakan melekat pada kebijakan, pedoman prosedur, serta aturan internal lain supaya memberi kepastian pada prinsip tersebut agar dilaksanakan dan bisa sesuai dengan governance process

4.4 Accounting Problem Identifikation

Accounting Problem Identifikation menekankan dimana kita dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi yang ada di organisasi sehingga dapat menemukan peluang pengembangan organisasi dimasa mendatang. Disin peneliti menganalisi Implementasi CSR BMI apakah sudah sesuai dengan perinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya prinsip Transparansi , Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran serta program CSR nya sudah berjalan dengan baik?

4.5 Data Collection Management

Data Collection Management adalah bagaimana cara pengumpulan data yang dibutuhkan pada penyusunan penelitian. Disini peneliti menggunakan data yang diambil dari wawancara dan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Disini tentunya peneliti melakukan wawancara dengan pihak perusahaan Baitulmaal Muamalat yang menagai terkait CSR Bank Muamalat.

4.6 Critical Thinking For Accounting

Critical Thinking For Accounting merupakan kemampuan berpikir kritis tentang pemecahan masalah akuntansi yang dihadapi. Dalam menjalankan perusahaan, BMI menggunakan tata kelola perusahaan yang baik termasuk dalam implementasi CSR namun masih terdapat berapa kekurangandalam penyediaan informasi CSR dan program CSR yaitu pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional belum mampu mencakup semua aspek fokus kegiatan CSR.

4.7 Accounting Problem Solving

Accounting Problem Solving adalah dimana peneliti memberikan solusi apabila terdapat permasalahan yang ada dalam penerapan CSR BMI apakah sudah dengan prinsip GCG. Dalam permasalahan penyediaan informasi CSR pada bank Muamalat, Alangkah baiknya apabila dalam website csr bank muamalat lebih banyak lagi untuk merilis artikel mengenai csr yang mereka lakukan.

Selain website bank Muamalat alangkah baiknya jika akun social media pada Bank Muamalat seperti intagram, twitter dan facebook mulai merilis info mengenai CSR yang sudah dijalankan agar citra perusahaan semakin baik. Bank Muamalat Indonesia perlu Mengadakan program binaan umkm bagi lingkungan sekitar perusahaan. Agar terpenuhi 3 aspek focus kegiatan pengelolaan CSR.

4.8 Accounting Cases Report

Accounting Cases Report adalah laporan mengenai penerapan CSR BMI. Peneliti dalam penyusunan laporan ini sesuai dengan pedoman Business Case report yang sudah ditentukan. Dengan adanya laporan ini peneliti dapat mengetahui apakah dalam pelaksanaan CSR Bank Muamalat sudah berjalan dengan baik sesuai GCG ataukah belum.

Hal Tersebut diatas diupayakan terkait dengan 20 sks MBKM. 20 sks tersebut meliputi: *Accounting Problem Identifikation, Data Collection Management , Critical Thinking For Accounting, Accounting Problem Solving ,Accounting Cases Report, Cooperativeness in Workplace, Leadership in Workplace, Innovativeness in Workplace, Fairness in Workplace, dan Trustworthiness in Workplace*



BAB V

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan langsung pada bank Muamalat cabang Semarang yang terletak di Alamat Jl. Soegijopranoto No 102 Semarang 50141 Jawa Tengah. Perusahaan ini adalah jenis perusahaan jasa yang bergerak dibidang Perbankan Syari'ah.

5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

a. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2018) sumber primer yaitu sumber data yang bisa memberi data pada peneliti secara langsung. Data yang didapatkan dari sumber tersebut ialah perolehan wawancara bersama bagian personalia berkaitan dengan implementasi CSR pada bank Muamalat cabang Semarang.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak begitu saja memberi data pada peneliti contohnya melalui individu lain atau dari dokumen. Dalam penelitian ini data yang didapatkan ketika melaksanakan perdagangan secara langsung ialah struktur organisasi perusahaan, profil, laporan tahunan, laporan keberlanjutan serta laporan GCG.

5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti mempergunakan 3 metode untuk memperoleh data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara ialah metode dalam mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung atau tidak. Tentu saja peneliti melaksanakan wawancara bersama pihak perusahaan Baitulmaal Muamalat yang menagai terkait CSR Bank Muamalat.

b. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung ialah cara dalam memperoleh data melalui penerapan observasi secara langsung terhadap objek yang dikaji. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung dan ikut serta pada berbagai kegiatan ketika melaksanakan perdagangan di Bank Muamalat cabang Semarang supaya mendapatkan data.

c. Studi pustaka

Studi pustaka ialah sumber atau opini dari ahli terkait fenomena yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur atau referensi lainnya yang tentu saja berkaitan dengan permasalahan.

5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan dalam menganalisa data melalui pendeskripsian atau penggambaran data yang sudah diperoleh secara nyata dengan tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara general sugiyono (2018) analisis ini bermaksud supaya menggambarkan implementasi CSR dengan menggunakan prinsip jgg pada bank Muamalat cabang

Semarang. Dalam penelitian ini ini analisis juga dibandingkan dari 5 mata kuliah MBKM yang diantaranya adalah *Accounting Problem Identifikation*, *Data Collection Management*, *Critical Thinking For Accounting*, dan *Accounting Cases Report*.



BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

BMI memahami bahwa implementasi prinsip GCG termasuk faktor fundamental yang diperlukan pada tata kelola perusahaan. Implementasi GCG bisa mendukung perusahaan supaya bertumbuh dengan memiliki kesinambungan. Hingga kini, setiap investor menjadikan GCG sebagai indikator utama dalam mengetahui suatu entitas khususnya yang berkaitan dengan prospek kinerja berkelanjutan di kemudian hari.

Berdasarkan dari Laporan GCG (2021), perihal tersebut berdasarkan kepercayaan bahwa GCG merupakan prinsip yang berdasarkan pada proses serta mekanisme tata kelola perusahaan yang memiliki landasan pada kepatuhan aturan undang-undang dan gambaran dunia usaha yang memiliki etika. Maka dari itu, BMI menjadikan implementasi GCG sebagai sebuah hal yang diperlukan pada tata kelola perusahaan yang tidak lagi hanya berkewajiban dikarenakan keberadaan aturan yang wajib ditaati.

BMI memiliki komitmen untuk mengelola perusahaan dengan baik secara konsisten sesuai prinsipnya; Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, profesional Kemandirian dan Kewajaran. Awaldi selaku Direktur Operasi Bank Muamalat mengemukakan, perseroan menyusun CSR secara sadar bahwa pertumbuhan perusahaan tidak sekedar menggantungkan pada aspek semata. Tetapi aspek sosial serta lingkungan juga berperan utama. Maka dari itu, untuk melaksanakan program sosial BMI berfokus untuk memberi bantuan sosial berdasarkan tujuan perusahaan. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis

implementasi GCG pada penerapan praktik CSR pada BMI. Bagaimana penerapan CSR menggunakan prinsip GCG pada BMI.

6.1 Analisis Transparansi CSR pada Bank Muamalat

Berdasarkan laporan GCG BMI 2021, Keterbukaan dan transparansi memiliki unsur mengungkap serta menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan bisa diperbandingkan secara mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat. sehingga dapat menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.

Program	Nilai Investasi	
	2020	2021
Jaminan Sosial Muamalat	3.981.000.000	2.629.000.000
BMM Rescue	173.000.000	0
Rumah Berkah Muamalat	36.000.000	665.000.000
Beasiswa Cikal Muamalat	1.728.000.000	1.105.000.000
Beasiswa Sarjana Muamalat	2.325.000.000	1.423.000.000
Muamalat Solidarity Boarding School	636.000.000	1.812.000.000
Dana Zakat Muamalat	73.000.000	115.000.000
Muamalat Sahabat UMKM	337.000.000	36.000.000
Jumlah	9.289.000.000	7.784.000.000

Sumber: laporan keberlanjutan Bank Muamalat

Gambar 6.1.1 Data Investasi Program CSR

Bukti dari penerapan prinsip GCG yakni transparansi dapat diketahui pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank Muamalat Indonesia 2021 yang mengemukakan terkait kebijakan akuntansi dan melaporkan seluruh biaya sosial sebagai penerapan program CSR perusahaan. Laporan tersebut secara resmi dapat diketahui berbagai pihak yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan tersebut.

Dalam implementasinya, prinsip Transparansi dalam perusahaan telah terimplementasikan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan dalam

penyediaan informasi CSR. Dalam website <https://www.bankmuamalat.co.id> yang memuat informasi mengenai CSR, jumlah pengeluaran artikel informasi mengenai pelaksanaan CSR pada Bank Muamalat Indonesia semakin tahun semakin sedikit ada baiknya apabila semua program CSR yang telah terlaksana dapat diketahui oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat dan lebih baik apabila artikel yang dikeluarkan sesuai dengan data investasi program CSR.

Tahun	Jumlah artikel	Keterangan
2018	8	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Driving Financial Literacy, Muamalat's Car Achievements Visit School</i> - <i>Bank Muamalat Provides Rp.360 Million Scholarship to Santri</i> - <i>Bank Muamalat's CSR Program is Appreciated by the Development of Small Businesses in Bali</i> - <i>Muamalat Bank Distributes Rp1.1 Billion in Aid to Lombok Earthquake Victims</i> - <i>Muamalat Bank Eases Employees to Sacrifice "Qurban"</i> - <i>Bank Muamalat participates in social care actions through the activities of Blood Donors</i> - <i>Muamalat Cleans 260 Mosques Concurrently Within the Framework of the 26th Anniversary as an Effort to Serve the Ummah</i> - <i>Bank Muamalat Menyelenggarakan Dzikir dan Doa Bersama Anak Yatim Serentak di Seluruh Indonesia</i>
2019	0	
2020	6	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Laznas BMM bersama Bank Muamalat Salurkan Bantuan Pendidikan Kepada Mahasiswa UNTIRTA di Tengah Pandemi</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Bank Muamalat dan Baitulmaal Muamalat Salurkan Bantuan Beasiswa Kepada 27 Hafidzah Santriwati Pondok Pesantren Al-Izzah, Malang</i> - <i>Bank Muamalat Serahkan Bantuan Operasional kepada Baitulmaal Muamalat</i> - <i>Bank Muamalat & BMM Bersama Gerakan Pakai Masker Gelar Sosialisasi Penggunaan Masker di Pondok Pesantren NU Demak</i> - <i>Sambut Hari Kemenangan, Laznas BMM Berkolaborasi Bersama DKM Istiqlal Adakan Santunan 1000 Anak Yatim dan Dhuafa</i> - <i>Peringati Milad Ke-28, Bank Muamalat Donasi Ribuan APD untuk Tenaga Medis</i>
2021	1	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Bank Muamalat & BMM Salurkan Ribuan Paket Bantuan Lewat Program Jumat Berkah</i>
2022	3	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Gelar Kegiatan Donor Darah, Bank Muamalat Targetkan 500 Kantong Darah</i> - <i>Tingkatkan Kualitas Hidup Bersih, Bank Muamalat Salurkan Bantuan Fasilitas Sanitasi Untuk Pesantren An Nawawi Tanara Banten</i> - <i>Aksi Peduli Gempa Aceh: Bank Muamalat Salurkan Dana Bantuan Kepada Korban Gempa</i>

Gambar 6.1.2 jumlah artikel CSR yang di publish

Selanjutnya, karna pengertian transparansi menurut GCG Bank Muamalat hanya memiliki unsur mengungkap serta menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan bisa dibandingkan secara mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat. Akan lebih baik apabila ditambahkan keterbukaan terhadap masyarakat atau pihak yang ingin membahas, mengetahui maupun berdiskusi atas angka angka rupiah yang dikeluarkan sehingga keterbukaan semakin lebih jelas dan transparan.

6.2 Analisis Akuntabilitas CSR pada Bank Muamalat

Berdasarkan laporan GCG bank Muamalat Indonesia 2021, Akuntabilitas ialah bagian dari kejelasan fungsi pada organisasi serta metode mempertanggung

jawabannya supaya tata kelolanya dapat berjalan dengan efektif. Perusahaan seharusnya bisa bertanggung jawab terhadap kinerjanya dengan transparan. Maka dari itu perusahaan diharuskan untuk dikelola dengan tepat, terukur serta berdasarkan tujuan perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan kepentingan stakeholder dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas berjalan ada 2 yaitu:

- Akuntabilitas vertical: Tuhan

Informasi terkait pendapat Dewan Pengawas Syariah menyatakan BMI pada Laporan Tahunan 2021. Bank Muamalat senantiasa memastikan kesesuaian syariah merupakan usaha menjaga realisasi aktivitas usaha bank Muamalat sesuai berdasarkan prinsip syariah dan regulasi terkait .

- Akuntabilitas Horizontal: Direct Stakeholders terhadap Nasabah

Berdasarkan laporan tahunan 2021 yang berhubungan dengan struktur Dewan Pengawas Syariah, BMI sudah menginformasikan terkait latar belakang anggotanya. Informasi ini setidaknya memberi pandangan untuk *stakeholders* terkait *track record* DPS. Informasi tersebut sudah seharusnya disampaikan terlebih lagi kepada nasabah yang sudah memberi kepercayaan terkait dana mereka agar dikelola secara syariat islam oleh DPS. Maka dari itu nasabah memiliki hak untuk mengetahui siapa saja yang memberi pengawasan serta memberi jaminan aspek syariah pada bank tersebut.

6.3 Analisis Responsibilitas CSR pada Bank Muamalat

Berdasarkan laporan GCG bank Muamalat Indonesia 2021, pertanggung jawaban atau responsibility ialah wujud dari kepatuhan pada aturan undang-undang serta ketetapan internal dan bertanggung jawab kepada masyarakat serta

lingkungan. Responsibility dibutuhkan supaya memberi jaminan pemeliharaan kesinambungan suaha dalam waktu yang lama serta memperoleh pengakuan sebagai koorporasi yang baik seperti yang dilaporkan dalam laporan GCG, Bank Muamalat untuk melakukan program CSR berdasarkan pedoman berikut:

Landasan Syariah	Landasan Hukum dan Peraturan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Al- Qur'an yang tertuang pada QS Al Imron ayat 92, QS Al-Maidah ayat 2, QS Al- An'am ayat 160, QS Al-Balad ayat 12:16 2. Hadis Rasulullah mengenai kebaikan, donasi dan membantu menghilangkan kesulitan sesama manusia yang tersebar di beberapa hadis seperti hadis riwayat Buchori Muslim. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang undang nomor 25 tahun 2007, tanggal 26 april 2007 pasal 15 (b) tentang penanaman modal. 2. Undang undang no 113 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin 3. Undang undang RI no 23 tahun 2011 tanggal 25 november 2011 tentang pengelolaan zakat 4. Undang undang no 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang perseorangan terbatas 5. Peraturan pemerintah RI no. 47 tahun 2012 tanggal 4 april 2012 tentang tanggung jawab social dan lingkungan perseorangan terbatas 6. Peraturan bank Indonesia no 11/33/PBI/2009 tanggal 7 desember 2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank umum syariah dan unit usaha syariah, pasal 62 ayat 2 poin n dan o 7. POJK no. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 juni 2015 tentang status web emiten atau perusahaan publik publicl 6 poin d dan pasl 5 mengenai tanggung jawab social perusahaan.

Sumber: laporan GCG Bank Muamalat.

Gambar 6.3 Landasan Syariah dan Landasan Hukum

Dalam implementasinya bank mualat dalam menjalankan CSR sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Dibuktikan juga dengan tidak adanya kasus atau aduan masyarakat mengenai pelanggaran CSR atau kegiatan CSR yang menyimpang dan melanggar aturan.

6.4 Analisis Profesional CSR pada Bank Muamalat

Berdasarkan laporan GCG bank Muamalat Indonesia 2021, Bank mengartikan profesionalitas sebagai kompeten yang bisa bertindak objektif terbebas dari tekanan dari berbagai pihak. Jauh dari kepentingan yang berbenturan

dan berkomitmen tinggi supaya mengoptimalkan Bank Muamalat Indonesia.

Dalam website resmi Bank Muamalat dijelaskan Bank menetapkan pengelolaan CSR berada di bawah Divisi Creative Communication & Engagement, Subdirektorat Marketing & Customer Management, Direktorat Retail Banking. Tetapi, subdirektorat lain bisa melaksanakan CSR melalui penyelarasan sisi bisnis dan korporat, khususnya Islamic Enterprise Alliance, Distribution Network Management, dan Human Capital, yang sebelumnya melakukan koordinasi bersama Baitulmaal Muamalat, anak perusahaan yang melaksanakan filantropi BMI diantaranya melalui pengelolaan dana zakat perusahaan.

Dalam implementasinya CSR sudah menjalankan prinsip Profesional. Sebagaimana dalam wawancara dengan pihak Baitulmaal Muamalat : “ *CSR Bank Muamalat memang dikelola oleh Baitulmaal Muamalat. Hal tersebut dilakukan agar bisa berlaku objektif terhindar dari penekanan dari berbagai pihak. Sehingga dijauhkan dari kepentingan yang bertabrakan dan provokasi yang senantiasa timbul untuk kepentingan dan keuntungan pihak tertentu.*”

6.5 Analisis Kesetaraan dan Kewajaran CSR pada Bank Muamalat

Berdasarkan laporan GCG bank Muamalat Indonesia 2021, kewajaran dan kesetaraan ialah nilai dari sikap yang adil serta peluang yang setara berdasarkan kesanggupannya pada pemenuhan hak oemangku kepentingan sesuai perjanjian serta aturan undang-undang yang ada.

Berdasarkan laporan direksi dalam buku tahunan 2021 yaitu Bapak Achmad K permana selaku direktur utama, beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR yang dijalankan oleh Bank Muamalat Indonesia berprinsip untuk memberi manfaat untuk pemangku kepentingan, serta masyarakat.

6.6 Analisis program program CSR pada Bank Muamalat

Bank Muamalat menetapkan pengelolaan CSR berada di bawah Divisi Creative Communication & Engagement, Subdirektorat Marketing & Customer Management, Direktorat Retail Banking. Tetapi, subdirektorat lain bisa melaksanakan CSR melalui penyelarasan sisi bisnis dan korporat, khususnya Islamic Enterprise Alliance, Distribution Network Management, dan Human Capital, yang sebelumnya melakukan koordinasi bersama Baitulmaal Muamalat, anak perusahaan yang melaksanakan filantropi BMI diantaranya melalui pengelolaan dana zakat perusahaan.

Baitulmaal Muamalat sudah memperoleh tanggung jawab kepercayaan dari badan internasional serta merupakan demonstrasi pemberdayaan di Indonesia yang melaksanakan fungsi Corporate Social Duty Bank Muamalat Indonesia. Aspek fokus kegiatan CSR, yakni:

- a. Melaksanakan pengelolaan dana sosial berdasarkan syariat agama islam
- b. Mengoptimalkan komunikasi secara mandiri, bertumbuh serta memiliki karakter
- c. memediasi pengembangan usaha serta lembaga keuangan mikro syariah

Bank syariah dalam menjalankan Program CSR yaitu pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional belum mampu mencakup semua aspek fokus kegiatan CSR.

Berdasarkan laporan keberlanjutan bank muamalat 2021, program CSR untuk pemberdayaan wilayah sekitar operasional meliputi: Beasiswa Cikal Muamalat, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Tahfiz Muamalat dan Muamalat Solidarity Boarding School. Sehingga aspek diatas yang memediasi pengembangan usaha serta lembaga keuangan mikro syariah tidak mencakupi alangkah baiknya apabila ke tiga aspek tersebut dapat tercakup semua.

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Dari perolehan pembahasan yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apakah implementasi prinsip transparansi pada Bank Muamalat Indonesia dengan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, bisa diperbandingkan dan bisa dijangkau para pemangku kepentingan dan masyarakat?

Prinsip Transparansi pada perusahaan telah terimplementasikan dengan baik dan dapat diakses oleh pihak manapun, namun masih terdapat kekurangan dalam penyediaan informasi CSR. Jumlah pengeluaran artikel informasi mengenai pelaksanaan CSR pada Bank Muamalat Indonesia semakin tahun semakin sedikit ada baiknya apabila semua program CSR yang telah terlaksana dapat diketahui oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Dan juga dalam akun sosial media bank muamalat alangkah lebih baik dapat memuat pelaksanaan program CSR agar citra Bank muamalat semakin baik dan kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

2. Bagaimana implementasi prinsip Akuntabilitas, Apakah dalam pengelolaan CSR Bank Muamalat Indonesia dapat di pertanggungjawabkan kinerjanya ?
Prinsip Akuntabilitas yang terdapat pada Bank Muamalat ada 2 yaitu: Yang pertama, Akuntabilitas vertikal (Tuhan). Informasi mengenai opini DPS sudah dipaparkan BMI pada Laporan Tahunan 2021. Bank Muamalat senantiasa memastikan kesesuaian syariah

Menjadi usaha menjaga realisasi aktivitas bank Mamalat sesuai berdasarkan prinsip syariah dan regulasi terkait. Yang kedua, Akuntabilitas Horizontal (Direct Stakeholders terhadap Nasabah).

Berdasarkan laporan tahunan 2021 yang berhubungan dengan struktur DPS, BMI sudah menginformasikan terkait latar belakang anggotanya. Informasi ini setidaknya memberi pandangan untuk *stakeholders* terkait *track record* DPS. Informasi tersebut sudah seharusnya disampaikan terlebih lagi kepada nasabah yang sudah memberi kepercayaan terkait dana mereka agar dikelola secara syariat islam oleh DPS. Maka dari itu nasabah memiliki hak untuk mengetahui siapa saja yang memberi pengawasan serta memberi jaminan aspek syariah pada bank tersebut.

3. Bagaimana Implementasi prinsip responsibilitas, apakah dalam bertindak BMI senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta aturan yang diberlakukan dan prinsip tata kelola perbankan secara sehat?

Prinsip Responsibilitas Bank Muamalat dalam melakukan CSR berpegang pada peraturan-peraturan yang ada: Yaitu berdasarkan Landasan syariah dan landasan hukum.

4. Bagaimana Implementasi prinsip profesional CSR dalam perusahaan, apakah Bank Muamalat berkompeten, bertindak objektif, *independen*, jauh dari berbagai kepentingan yang berbenturan dan berkomitmen tinggi?

Prinsip Profesional BMI berjalan dengan baik. Selaras dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat akan kelembagaan amil zakat yang independen serta berkompeten berdasarkan UU No. 38 tahun 1999. Bank Muamalat

penetapan pengelolaan CSR berada di bawah Divisi Creative Communication & Engagement, Subdirektorat Marketing & Customer Management, Direktorat Retail Banking. Hal tersebut dilakukan agar mampu objektif dan independen. Agar jauh dari berbagai kepentingan yang berbenturan dan berkomitmen tinggi.

5. Bagaimana Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran, apakah Bank Muamalat memiliki tindakan yang adil serta peluang yang setara berdasarkan kemampuannya pada pemenuhan hak pemangku kepentingan?

Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan laporan direksi dalam buku tahunan 2021 yaitu Bapak Achmad K permana selaku direktur utama, beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR yang dijalankan oleh Bank Muamalat Indonesia pada prinsipnya ialah bermanfaat untuk para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat umum.

6. Apakah segala aspek dalam program CSR Bank Muamalat terlaksana dengan baik?

Program Program CSR Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan Program CSR yaitu pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional belum mampu mencakup semua aspek focus kegiatan CSR. Berdasarkan laporan keberlanjutan bank muamalat 2021, program CSR untuk pemberdayaan wilayah sekitar operasional meliputi: Beasiswa Cikal Muamalat, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Tahfiz Muamalat dan Muamalat Solidarity Boarding School. Sehingga aspek diatas yang menjadi mediator pengembangan usaha dan lembaga keuangan mikro syariah tidak tercakup.

7.2 Rekomendasi

1. Program Program Csr bank muamalat sudah baik namun masih ada yang perlu ditambahkan kembali agar mencakup 3 aspek focus kegiatan CSR. Implementasi CSR pada Bank Muamalat menjadi sorotan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat. Alangkah baiknya apabila dalam website CSR bank muamalat lebih banyak lagi untuk merilis artikel mengenai CSR yang mereka lakukan terlebih lagi sejak tahun 2019-2022 jumlah artikelnya semakin berkurang.

Selain website bank Muamalat alangkah baiknya jika akun social media pada Bank Muamalat seperti intagram, twitter dan facebook mulai merilis info mengenai CSR yang sudah dijalankan agar citra perusahaan semakin baik dimata para pemangku kepentingan dan masyarakat.

2. Prinsip Akuntabilitas sudah berjalan dengan baik, yaitu akuntabilitas terhadap tuhan maupun terhadap nasabah.
3. Prinsip Responsibilitas sudah berjalan sesuai aturan dengan berpedoman pada landasan syariah dan landasan hukum.
4. Prinsip profesional dapat terjamin karna independen.
5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran Bank Muamalat sudah berjalan dengan wajar.
6. Program CSR pada Bank Bank Muamalat Indonesia perlu mengadakan program binaan umkm bagi lingkungan sekitar perusahaan. Agar dapat terpenuhi 3 aspek focus kegiatan pengelolaan CSR. Selama ini program csr di

wilayah sekitar operasional meliputi program: beasiswa cikal muamalat, beasiswa sarjana muamalat, beasiswa tahfiz muamalat dan muamalat boarding school. Sehingga salah satu focus aspek belum terpenuhi yaitu menjadi mediator pengembangan usaha dan lembaga keuangan mikro.



BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1 Hal positif yang diterima selama program kegiatan magang MB-KM

berlangsung

Selama melaksanakan kegiatan magang di Bank Muamalat KC Semarang, saya mendapatkan ilmu yang tidak saya dapatkan selama kuliah. Akan tetapi ilmu yang saya terima selama perkuliahan juga bermanfaat bagi saya selama magang berlangsung. Dengan bekal kemampuan diskusi serta bekerja sama yang saya peroleh pada saat berorganisasi membuat saya lebih mudah beradaptasi dan berbaur di lingkungan magang.

Saja juga menggali informasi mengenai bagaimana implementasi SCR Bank Muamalat dari supervisor dan pihak lainnya. Sehingga saya bisa mengetahui banyak hal. Tugas tugas yang diberikan beserta arahan dari supervisor memberikan pembelajaran yang berharga bagi saya karna melatih keterampilan dan menambah wawasan dalam berbagai aspek yang saya dapat. Pendidikan karakter yang diperoleh ketika perkuliahan termasuk alasan saya bisa melakukan komunikasi yang baik dan sopan santun terhadap karyawan, nasabah, dan petugas lainnya dalam perusahaan.

8.2 Manfaat Magang terhadap pengembangan Soft-Skill Mahasiswa

Kegiatan magang di Bank Muamalat KC Semarang memberi berbagai pengembangan soft skill dan hard skill terhadap saya. Dimana ketika magang berlangsung saya dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berfikir dan beradaptasi terhadap lingkungan yang asing bagi mahasiswa. Saya banyak belajar

bagaimana cara menghadapi segala persoalan yang terjadi dalam bekerja, yaitu dengan cara sabar dan berfikir kritis serta cermat dalam menganalisis permasalahan sehingga mendapatkan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

Selama proses magang berlangsung saya mendapatkan tugas di divisi pemasaran sehingga saya terjun langsung ke lapangan untuk melakukan proses kegiatan marketing. Sehingga saya dapat pembelajaran bagaimana menangani nasabah, meyakinkan orang untuk menabung di bank Muamalat, meyakinkan pedagang umkm untuk membuat QRIS agar mempermudah dalam bertransaksi, meyakinkan seseorang agar tertarik dengan program yang ada terlebih lagi program haji, berinteraksi dengan lingkungan mitra masjid dan mencari cara agar target dari perusahaan dapat terpenuhi. Dengan berbagai kesempatan yang diberikan perusahaan kepada saya selama magang membuat saya menyadari bahwa saya masih banyak kemampuan yang perlu diasah kembali untuk menutupi kekurangan kekurangan yang saya miliki, seperti kurangnya wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta pentingnya disiplin dalam menjalankan tugas.

8.3 Manfaat Magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif Mahasiswa

Kegiatan magang di Bank Muamalat KC Semarang mampu mengembangkan kemampuan kognitif saya . Seperti kemampuan dalam melakukan promosi kepada konsumen serta strategi pemasaran yang diaplikasikan dalam perusahaan . Selain itu selama magang saya berusaha focus akan intruksi, informasi serta wawasan yang diberikan oleh perusahaan karna saya tidak ingin terjadi kesalahan hingga akhirnya merugikan perusahaan. Kegiatan magang juga mengajarkan saya untuk

berfikir luas sehingga dapat menghasilkan gagasan baru dan gagasan yang kuat serta memiliki dampak yang dapat dirasakan secara meluas.

8.4 Kunci sukses bekerja berdasarkan pengalaman magang

Selama proses magang, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan manfaat yang bisa saya ambil. Diantara pelajaran yang dapat saya ambil ialah kunci kesuksesan ketika melaksanakan pekerjaan. Supaya meraih keberhasilan ketika melaksanakan pekerjaan dibutuhkan tanggung jawab yang besar serta kedisiplinan, kesabaran yang melimpah, tekun, kreatif, tepat dan kepat dalam menyelesaikan pekerjaan. Perihal tersebut yang dapat saya pelajari ketika magang.

8.5 Rencana pengembangan diri, karir dan pendidaiakan Mahasiswa

Kegiatan permagangan menjadikan saya berfikir supaya mempersiapkan secara sempurna dan sungguh-sungguh terkait masa depan saya dikemudian hari. Saya memiliki rencana agar meningkatkan kekurangan saya serta berupaya agar berkepribadian lebih baik lagi. Sehingga saya bisa menjalani proses kerja dengan baik.

Mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi juga saya peroleh karena saya mempelajari secara langsung untuk berhadapan dengan konsumen dan tau bagaimana realita yang ada dalam dunia kerja. Komunikasi juga mempermudah saya dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar Inilah yang menjadikan saya senantiasa melatih skill berkomunikasi saya dan lebih berani lagi dalam menghadapi berbagai persoalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2002. "Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)." II.
- Hadyarti, Vidi, and Tubagus M Mahsin. 2020. "Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan." *Competence : Journal of Management Studies* 13(1): 17–33.
- Islam, Universitas, Sultan Agung, Fakultas Ekonomi, and Program Studi. 2022. "Panduan teknis penyusunan Business Cases Report Magang MB-KM dan skripsi berbasis laporan magang MB-KM panduan penulisan Business cases report ." : 1–32.
- Keberlanjutan, Laporan. 2021. "Empowering A Better Tomorrow 2021."
- Muslihati, Muslihati, Siradjuddin Siradjuddin, and Syahrudin Syahrudin. 2018. "Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Ekonomi Islampada Bank Syariah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2(1): 29–42.
- PRIHANTONO, and FACHRURAZI. 2019. *Good Corporate Governance Bank Syariah*.
- Sukananda, Satria. 2019. "Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam." *Jurnal Lex Renaissance* 4(2): 386–409.
- "Bank Muamalat Indonrsia." <https://www.bankmuamalat.co.id>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.